

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Profitabilitas atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba relatif terhadap pendapatan biaya operasi, aset neraca, dan juga ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Rasio yang satu ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai untuk pemegang saham. Dimana rasio atau nilai yang lebih tinggi ini biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan (Mohamadi, 2022).

Penilaian kinerja suatu bank sangat diperlukan untuk menilai bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak terutama aktivitas yang melibatkan perekonomian suatu Negara. Bank dengan kinerja yang sehat dapat menarik minat investor sekaligus sebagai tolak ukur kinerja bank tersebut. Salah satu penilaian kinerja bank dapat dilakukan melalui indikator profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu (Novika, 2022). Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat tergantung dari profitabilitas bank tersebut. Oleh sebab itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya (Ariani, 2017).

Untuk mengukur suatu laba yang maksimal dalam perusahaan perbankan, maka dapat diukur dengan cara menggunakan profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat ukur seberapa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank juga disebut sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar profitabilitas maka bagi kondisi

perusahaan semakin bagus kinerjanya (Saraswati, 2020). Berikut tabel ROA Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional pada tahun 2020-2022.

Tabel 1.1

ROA Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional

| Nama Bank | Tahun | Nilai ROA tiap Triwulan (%) |      |      |       | Keterangan |
|-----------|-------|-----------------------------|------|------|-------|------------|
|           |       | I                           | II   | III  | IV    |            |
| BUMN      | 2020  | 2,01                        | 3,27 | 5,27 | 6,49  | Meningkat  |
|           | 2021  | 1,85                        | 2,27 | 2,81 | 3,27  | Meningkat  |
|           | 2022  | 1,35                        | 2,55 | 3,73 |       | Meningkat  |
| BUSN      | 2020  | 4,07                        | 6,87 | 9,96 | 5,03  | Fluktuasi  |
|           | 2021  | 2,2                         | 6,27 | 5,26 | -1,47 | Fluktuasi  |
|           | 2022  | 3,63                        | 7,94 | 1,8  |       | Fluktuasi  |

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa ROA Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) tahun 2020 mengalami peningkatan, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,71%, dan triwulan III dan IV meningkat sebesar 1,55% dan 1,22%. Pada tahun 2021 triwulan II sampai IV terus mengalami peningkatan, pada triwulan II meningkat sebesar 0,42% dan pada triwulan III dan IV mengalami peningkatan sebesar 0,54% dan 0,46%. Kemudian pada tahun 2022 triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 1,2% dan 1,18%. ROA pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2020 terjadi fluktuasi, pada triwulan II dan III mengalami peningkatan sebesar 2,8% dan 3,09%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 4,93%. Tahun 2021 mengalami fluktuasi, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,07%, pada triwulan III dan IV mengalami penurunan sebesar 1,01% dan 6,73% Selanjutnya tahun 2022 mengalami fluktuasi, pada triwulan II mengalami peningkatan sebesar 4,31% dan triwulan III mengalami penurunan

sebesar 6,14 %. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA Bank BUMN mengalami peningkatan periode triwulan pada masa pandemi *covid-19*, sedangkan BUSN mengalami fluktuasi pada masa pandemi *covid-19*.

Perekonomian di masa pandemi *covid-19* mengalami penurunan yang signifikan karena aktivitas perekonomian tidak berjalan optimal seperti sebelum pandemi. Hal tersebut berdampak pada perusahaan di Indonesia baik swasta maupun negeri, namun data ROA menunjukkan bahwa terjadi peningkatan profitabilitas periode triwulan pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga fenomena ROA yang menunjukkan tingkat profitabilitas Bank BUMN terutama dimasa pandemi ini menjadi fenomena ekonomi yang menarik untuk dikaji, serta perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi *covid-19*.

Good corporate governance memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran - sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Good corporate governance juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang ditanamkan di bank tidak akan digelapkan oleh pengelola bank. Penerapan good corporate governance dapat mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada profitabilitas (Anjani, 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah komite audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mempunyai fungsi membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan, meningkatkan efektifitas fungsi internal audit (SPI) maupun eksternal audit (Zaimah, 2020). Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah dewan direksi. Bentuk pengawasan kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan direksi dalam perusahaan (Itan, 2021). Komisaris Independen merupakan factor ketiga

yang mempengaruhi profitabilitas. Saat proses jalannya kinerja perusahaan dibutuhkan dewan pengawasan perusahaan yang meneliti kinerja perusahaan secara independen. (Ujiyantho dan Pramuka, 2007:10). Kepemilikan Institusional adalah faktor keempat yang mempengaruhi profitabilitas. Kepemilikan Institusional adalah besarnya proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi eksternal lain. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan (Ali, 2019).

Sedangkan faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas adalah hubungan yang tidak bisa dilewatkan. Keduanya memiliki hubungan yang sangat mempengaruhi satu sama lain, itu karena perusahaan membutuhkan peningkatan laba (profitabilitas) agar dapat bertahan dalam jangka panjang dan kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Di antara sejumlah besar nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran utang bunga dikurangi pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Winarso, 2018).

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Pratama, 2022) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Pada penelitian ini membuktikan bahwa komite audit, dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional, berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hasil pengujian secara simultan menyatakan bahwa komite audit, dewan direksi, komisaris independen, dan kepemilikan institusional, berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Yang membedakan penelitian ini adalah adanya penambahan variabel yaitu struktur modal berdasarkan penelitian (Hakim, 2018) karena pencapaian struktur modal optimal dalam melakukan pendanaan melalui utang diharapkan mampu meningkatkan laba atau profitabilitas perusahaan (Rahmah, 2022). Berdasarkan fenomena dan latar belakang dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan**

## **Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”**

### **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian tidak meluas dari pembahasan dalam skripsi ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas.
2. Untuk Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas.

3. Untuk Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Kepemilikan Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas.
4. Untuk Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas.
5. Untuk Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi diharapkan penelitian dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu, terutama bidang keuangan sebagai penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Bagi Investor dan calon investor diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan informasi gambaran pengambilan keputusan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori teori yang mendukung penelitian ini, seperti *grand theory*, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang definisi dan pengukuran variable populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini disajikan hasil, implementasi, analisis, dan pembahasan penelitian. Hasil dan implementasi dapat berupa gambar alat/program dan aplikasinya. Untuk

penelitian lapangan hasil dapat berupa data (kualitatif maupun kuantitatif). Analisis dan pembahasan berupa hasil pengolahan data.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan atas penelitian serta saran saran yang bermanfaat untuk pihak serta menyediakan refrensi bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian.